

## ABSTRAK

### **ASEP MATIN: MAJAZ MURSAL DALAM NOVEL *AZ-ZILLU AL-'ASWADU* KARYA NAZIB KAILANI (ANALISIS ILMU BAYAN).**

Majaz mursal dalam Novel *Az-Zillu Al-'Aswadu* Karya Nazib Kailani. Pemilihan judul tersebut dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengkaji Novel *Az-Zillu Al-'Aswadu* karena di dalamnya tidak dapat lepas dari pemakaian bahasa figuratif, termasuk di dalamnya majaz mursal.

Majaz mursal adalah gaya bahasa yang digunakan bukan untuk menunjukkan makna denotasi atau makna sesungguhnya, melainkan makna kias majazi. '*Alaqah* atau hubungan yang muncul antara makna hakiki dan makna majazi tidak memiliki kemiripan غير المشابهة /*gair al-musyabahah*/. Untuk menentukan bahwa sesuatu kalimat mengandung majaz mursal, maka harus diketahui *qarinahnya* atau indikasi yang menghalangi pemahaman terhadap makna hakiki atau denotasi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan jenis *Qarinah* majaz mursal yang terdapat dalam novel *Az-zillu Al-'aswadu* Karya Nazib Kailani (2) Untuk memahami makna yang terkandung di dalam kata atau kalimat yang bermajaz sehingga maksud dari penulis tersampaikan. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, di mana data-data yang dijarah dipaparkan dan dianalisis sesuai dengan kaidah bahasa yang berkaitan dengan majaz mursal.

Data-data majaz mursal yang diperoleh dari novel *Az-zillu Al-'aswadu* ternyata tidak semua kategori majaz mursal terdapat di dalamnya. Majaz mursal yang terdapat di dalam novel *Az-zillu Al-'aswadu* ada 34. Majaz mursal *As-sababiyyah* 6, Majaz mursal *al-mahaliyyah* 9, Majaz mursal *juz'iyah* 11, Majaz mursal *al-kulliyyah* 6, serta Majaz mursal *i'tibar ma yakunu* 2.